

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2022.

Reza Benny Zafira¹⁾, Fitriyah Nurhidayah²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, kebijakan dividen, dan proporsi komisaris independen yang diambil dari proyeksi *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website masing-masing perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id periode tahun 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan 10 perusahaan sektor pertambangan dengan 50 sampel yang telah memenuhi kriteria tertentu. Berdasarkan hasil analisis pengungkapan CSR aspek ekonomi, pengungkapan CSR aspek lingkungan, pengungkapan CSR aspek sosial, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dalam mengungkapkan CSR aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial difaktori oleh kebutuhan para *stakeholder* dalam memperoleh citra positif di masyarakat. Selain itu kebijakan dividen dan proporsi komisaris independen dapat dijadikan sebuah sinyal perusahaan dalam memberikan sebuah informasi. Maka penelitian ini mendukung teori *stakeholder* dan sinyal.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, CSR, Kebijakan Dividen, Proporsi Komisaris Independen, Harga Saham, GCG, GRI.

Referensi : 57
Tahun Publikasi : 1973-2023